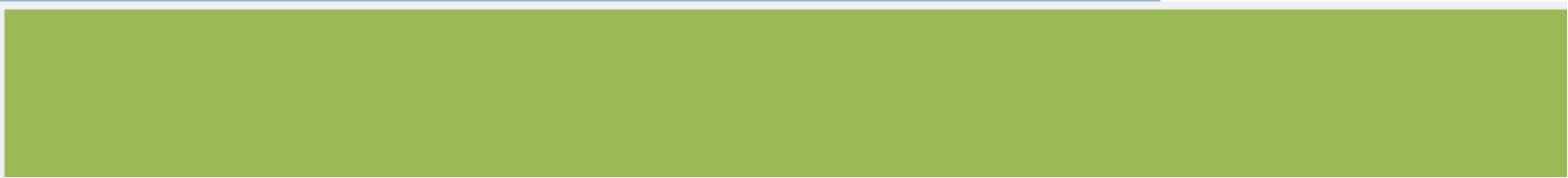




**SEMINAR NASIONAL VII  
BIOLOGI DAN PEMBELAJARANNYA**

**PROSIDING**



## **PROSIDING**

Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya

**“Realisasi Strategis Pembelajaran Biologi Berbasis ICT (*Information and Comunnication Technology*) dengan Penerapan Kerangka Kerja Berbasis Keterampilan Abad 21”**

---

### **Penyusun:**

Program Studi Magister Pendidikan Biologi  
Universitas Negeri Medan

### **Editor Ahli:**

Dr. Ashar Hasairin, M.Si

### **Editor Pelaksana:**

Adi Hartono, M.Pd  
Elvira Nanda Sari, S.Pd  
Farizah Handayani Nainggolan, S.Pd

### **Desain Sampul:**

Adi Hartono, M.Pd

---

### **Penerbit:**

Universitas Negeri Medan  
Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate, Medan, Sumatra Utara  
Jumlah : 174 halaman  
Ukuran : 21 X 29,7 cm

Copyright © 2023 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang All Right Reserved
--

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan kasih-Nya panitia Seminar Nasional VII Biologi dan Pembelajarannya (Seventh Postgraduate Biologi Expo 2022) dapat menyelesaikan penyusunan prosiding. Dalam prosiding ini terdapat 18 makalah yang telah disampaikan dalam kegiatan Seminar Nasional VII yang diselenggarakan pada tanggal 9 Nopember 2022 secara *online*. Seminar nasional tahun ini mengusung tema “Realisasi Strategis Pembelajaran Biologi Berbasis ICT (*Information and Comunnication Technolgy*) dengan Penerapan Kerangka Kerja Berbasis Keterampilan Abad 21”. Dari tema tersebut kami berharap agar Biologi sebagai ilmu dapat semakin maju dan berkembang untuk menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi masyarakat saat ini. Makalah utama disampaikan oleh Prof. Dr. Tri Harsono, M.Si dan Prof. Dr. Siti Zubaidah, M.Pd. diselenggarakan pula penyampaian hasil kajian dan penelitian dalam bidang biologi dan pendidikan biologi yang dilakukan oleh peneliti, dosen, mahasiswa dan guru dari berbagai sekolah, perguruan tinggi dan lembaga penelitian lainnya dalam sidang paralel. Harapan kami, prosiding ini dapat membantu penyebarluasan hasil kajian dan penelitian dalam bidang pendidikan biologi dan biologi, sehingga dapat diakses lebih luas oleh masyarakat umum dan berguna untuk pembangunan bangsa.

Januari 2023

**Tim Editor**

## DAFTAR ISI

<b>Penerapan Metode Bilingual Berbantuan Media Video Interaktif Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa dalam Pembelajaran Biologi</b> Adi Hartono, Ashar Hasairin, Diky Setya Diningrat, Ragilia Mei Cahyati, Priskila Uli Arta, Itra Hariadi	1-11
<b>Penerapan Media Pembelajaran IPA Berbasis ICT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik</b> Angelia Tiolina Bernadetta Sinaga, Yesi Letare Pardede	12-21
<b>Penerapan Strategi Pembelajaran IPA Berbasis ICT untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Keterampilan Abad Ke-21</b> Riski Aulia, Surya Karinanta Sembiring, Titania Natasya	22-29
<b>Pengaruh Pemberian Ekstrak Bawang Merah (<i>Allium cepa</i>) dan Limbah Tempe Terhadap Pertumbuhan Stek Tanaman Nilam (<i>Pogostemon Cablin Benth.</i>)</b> Suci Hidayani Putri, Elfrida, Sri Jayanthi	30-40
<b>Penerapan <i>Inquiry</i> Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa SMAN 1 Langsa</b> Saidah, Marjanah, Setyoko	41-48
<b>Pengembangan Model Peningkatan Mutu Kinerja Kepala Sekolah Berbasis Kelulusan Peserta Didik di SMA/SMK</b> Djuni Posma Rouli, Rosmala Dewi, Yusnadi	49-56
<b>Keanekaragaman Tanaman di Lingkungan Sekitar Berdasarkan Morfologi dan Reproduksi</b> Dara Maya Citra Saragih, Gita Syahri Rahmadani, Karlyle Rymulan Parhusip, Putri Nurlela Nasution, Yokhe Maria Anastasya Tampubolon	57-65
<b>Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Multiple Representation</i> pada Materi Sistem Ekskresi Ginjal di Kelas VIII II SMPN 5 Medan</b> Sri Agustiani, SitiChaliza Harun, EllyDjulia	66-77
<b>Pengembangan Buku Pengayaan Keanekaragaman Liken Berbasis Riset di Kawasan Tahura Bukit Barisan Tongkoh Kabupaten Karo</b> Frans Basten Waruwu, Ashar Hasairin, Mufti Sudiby	78-83
<b>Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis <i>Multiple Reprsentasi</i> pada Topik Fotosintesis Dikelas XII SMA Muhammadiyah Lubuk Pakam</b> Zamilah	84-99
<b>Pembelajaran IPA SMP Berbasis ICT</b> Rizkytia Melvia Amri, Amalia Fazira	100-104
<b>Pengembangan Media Berbasis Multipel Representatif Materi Sistem Pencernaan pada Penyakit Celiac di Kelas XI SMA Negeri 1 Stabat</b> Nurul Fadhliah	105-117
<b>Pemanfaatan ICT Berbasis Laboratorium Phet Colorado dalam Pembelajaran IPA Materi Listrik Statis</b> Miftahurrahmah Pulungan, Natasya Zendrato, Retno Wulandari	118-124

<b>Pengaruh Lamanya Perendaman terhadap Kecepatan Perkecambahan Kacang Hijau</b> Rena Mahriani Nasution	125-134
<b>Implementasi ICT sebagai Media Pembelajaran untuk Memudahkan Pembelajaran selama Daring</b> Kintan Anisyah, Laura Nazrifa Hutabarat, Khairunnisa	135-141
<b>Pemanfaatan Kulit Manggis untuk Mengurangi Penyakit Kanker</b> Ayu Notariani Banjarnahor	142-146
<b>Penerapan Media <i>Multiple Representasi</i> Berbasis <i>Website</i> pada Materi <i>Plantae (Bryophyta dan Pteridophyta)</i></b> Ifrah Syahmina	147-161
<b>Pengembangan Media Berbasis Multipel Representatif Materi Sistem Peredaran Darah pada Penyakit Leukimia (Kanker Darah) di Kelas XI SMA Negeri 1 Stabat</b> Anita Rasuna Sari Siregar	162-174
<b>Pola Hubungan Kekerbatan Lichenes pada Tegakan Pohon Kemenyan (<i>Styrax Sp.</i>) di Kawasan Hutan Aek Nauli Parapat Kabupaten Simalungun</b> Ashar Hasairin, Adi Hartono	175-187



## PENGEMBANGAN MODEL PENINGKATAN MUTU KINERJA KEPALA SEKOLAH BERBASIS KELULUSAN PESERTA DIDIK DI SMA/SMK

### DEVELOPMENT OF PRINCIPAL PERFORMANCE QUALITY IMPROVEMENT MODEL BASED ON GRADUATION OF STUDENTS IN SMA/SMK

**Djuni Posma Rouli<sup>1</sup>, Rosmala Dewi<sup>2</sup>, Yusnadi<sup>3</sup>**

*Universitas Negeri Medan, Pascasarjana Administrasi Pendidikan, Medan*

[djuni@mhs.unimed.ac.id](mailto:djuni@mhs.unimed.ac.id),<sup>1\*</sup>

*Universitas Negeri Medan, Medan<sup>2</sup>*

*Universitas Negeri Medan, Medan<sup>3</sup>*

#### ABSTRACT

*In accordance with the policies set by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology regarding the assignment of teachers as principals. This policy change is intended for the interest of teachers to be able to obtain additional assignments. The requirements for additional assignments are that teachers must have an educator certificate, a school principal's certificate, a driving teacher's certificate and can become a school principal as a political office. Are these requirements standard and mandatory for teachers? This research is research and development offering a model for improving the quality of school principals' performance on the basis of student graduation. Performance is the work of the principal, which is standardized with the graduation of students. Assessment and measurement of a principal's performance through a model of improving the quality of the principal's performance from the steps of participants in the selection of prospective principals, training, evaluation of training results, work contracts and agreements and the school to be addressed. The principal's performance process can be seen from the products that will produce the best graduates, who can be accepted in state universities (state universities), official schools, academic achievements, non-academic achievements and students are accepted in favorite schools. In this case, the prospective principal is ready to be selected for the next period or replaced by participants who are more capable as a result of the product of this development model.*

**Keywords:** *Quality Improvement Model, Graduation*

#### ABSTRAK

Sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah. Perubahan kebijakan ini ditujukan untuk kepentingan Guru untuk dapat memperoleh tugas tambahan, syarat tugas tambahan guru harus memiliki

sertifikat pendidik, sertifikat kepala sekolah, sertifikat guru penggerak dan dapat menjadi kepala sekolah sebagai jabatan politik. Apakah syarat ini standar dan wajib dimiliki guru. Penelitian ini merupakan *research and development* menawarkan model peningkatan mutu kinerja kepala sekolah dengan basis kelulusan peserta didik. Kinerja adalah hasil kerja kepala sekolah yang distandardisasi dengan kelulusan peserta didik. Penilaian dan pengukuran kinerja kepala sekolah melalui model peningkatan mutu kinerja kepala sekolah dari langkah peserta seleksi calon kepala sekolah terbuka, pelatihan, evaluasi hasil pelatihan, kontrak kerja dan perjanjian serta sekolah yang akan dituju. Proses kinerja kepala sekolah dapat dilihat dari produk yang akan menghasilkan lulusan terbaik yang dapat diterima di PTN (perguruan tinggi negeri), sekolah kedinasan, prestasi akademik, prestasi non akademik dan peserta didik diterima di sekolah favorit. Jika Kepala Sekolah dapat meningkatkan mutu kinerja melalui model ini, maka calon kepala sekolah siap untuk dipilih periode berikutnya atau diganti oleh peserta yang lebih mampu hasil dari produk model pengembangan ini.

**Kata Kunci : Model Peningkatan Mutu, Kelulusan .**

## **PENDAHULUAN**

Kepala Sekolah adalah tugas tambahan yang diberikan oleh Guru. Tugas yang dipercayakan untuk memegang maju dan mundurnya sekolah dalam mengambil langkah meningkatkan mutu pendidikan, (Maros and Juniar 2016). Setiap Guru ingin mempunyai kesempatan yang sama untuk diberikan tugas tambahan ini. Seperti apa model untuk dapat menjadi calon kepala sekolah. Kebijakan seperti apa sehingga dapat memperoleh mutu kinerja kepala sekolah yang standar dan baik. Keputusan untuk dapat menjadi calon kepala sekolah selalu berubah, sesuai keputusan kebijakan yang diambil oleh pemegang keputusan. Diantaranya dapat dijelaskan pada kebijakan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, mengeluarkan surat edaran rekrutmen calon guru penggerak. Surat edaran ini merekrutmen pendidikan guru penggerak angkatan 7 dengan nomor : 0623/B3/GT.03.15/2022 tertanggal 4 Maret 2022. Kegiatan guru penggerak selama 6 bulan dengan jumlah jam 306 jam dengan pola belajar terbimbing melalui sistem daring dan luring. Setelah lulus akan mendapatkan sertifikat Guru Penggerak. Sertifikat ini dapat digunakan syarat mengikuti seleksi calon kepala sekolah sesuai Permendikbud Ristek Nomor 40 Tahun 2021 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah khususnya BAB II pasal 2C salah satu syarat penugasan guru sebagai kepala sekolah adalah memiliki sertifikat guru penggerak, (Permendikbudristek 2021)

Permendikbud Nomor 6 tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah pasal 8 ayat 7 berbunyi bakal calon kepala dinyatakan lulus pendidikan dan pelatihan (STTPL) calon kepala sekolah yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal, jika lulus pada pelatihan ini akan calon kepala sekolah mempunyai NUKS (nomor unik kepala sekolah), (Kementerian Pendidikan dan 2018)

Bagaimana jabatan kepala sekolah sebagai jabatan politik, seperti yang dikutip dari Kompasiana.com yang berjudul “Kepala Sekolah adalah Jabatan Politik”, (Dullah n.d.) Peneliti berharap tidak seperti ini.

Pada kebijakan Permendikbud dan Permendikbud Ristek terdapat perbedaan yang sangat jelas memperbarui syarat STTPL sebagai syarat calon pengangkatan kepala sekolah yang mempunyai NUKS dengan sertifikat guru penggerak. Pada Permendikbud Ristek Nomor 40 Tahun 2021 pasal 5 dalam hal pemerintah daerah tidak memiliki guru sertifikat calon kepala sekolah dan sertifikat guru penggerak, pemerintah daerah dapat melakukan koordinasi antar pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan penugasan guru sebagai kepala sekolah sesuai kewenangannya. Peneliti merumuskan bahwa kewenangan daerah masih tetap berpengaruh.

## **KAJIAN TEORI**

Desain Model Pengembangan Mutu Kinerja Kepala Sekolah Berbasis Kelulusan Peserta Didik

### **1. Algoritma**

#### **Langkah Pertama**

Seleksi calon kepala sekolah secara terbuka dengan syarat

- 1). Peserta PNS minimal Gol IIIB
- 2). Masa kerja PNS minimal 5 tahun
- 3). Mempunyai sertifikat TOT (training of trainer) membimbing peserta didik
- 4). Soal yang diujikan mengenai peran dan fungsi kepala sekolah (educator, manajer, administrator, supervisor dan leader)



### **Langkah kedua**

1. Jika lulus, mengikuti pelatihan, syarat yang dipersiapkan

- 1).Membawa proposal berjudul : mewujudkan sekolah bermutu berbasis kelulusan peserta didik.
- 2).Visi
- 3). Misi
- 4).Program kerja kepala sekolah satu periode selama 2 tahun berbasis kelulusan peserta didik.

2. Materi Pelatihan Peran dan Fungsi, tugas

### **Langkah Ketiga**

Post test hasil pelatihan

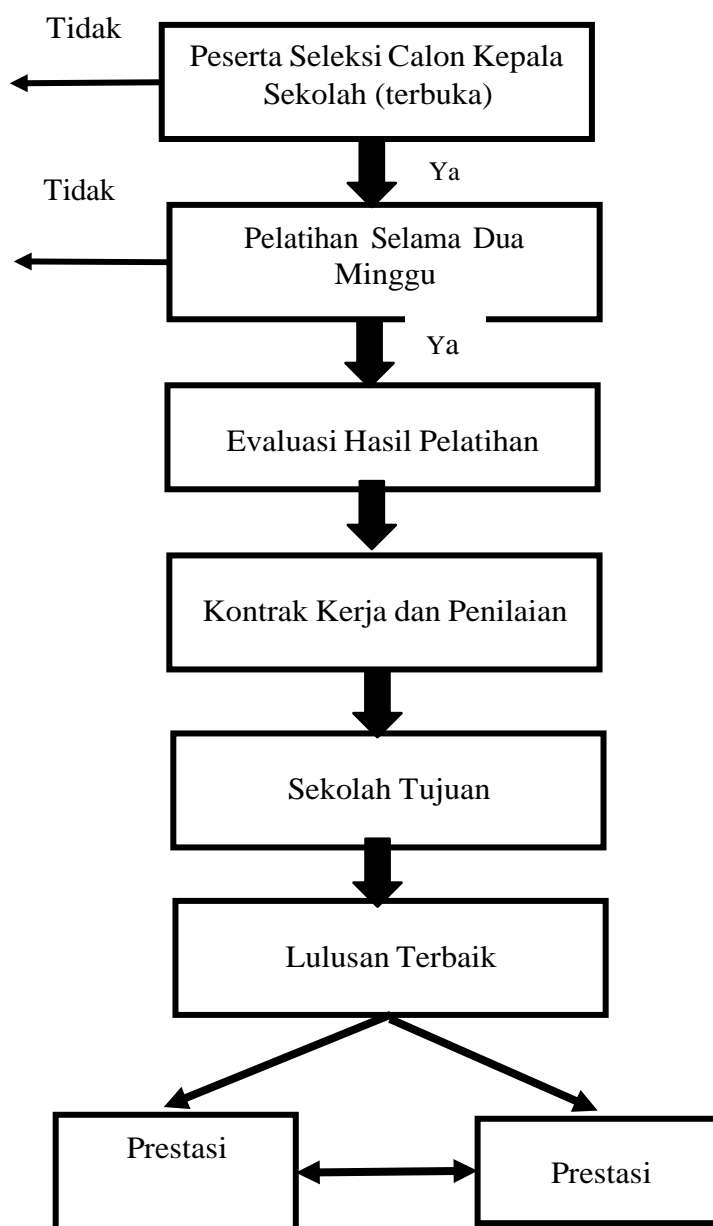
### **Langkah Keempat**

1). Kontrak kerja minimal 1 periode

-Tahun pertama hasil lulusan peserta didik yang diterima di SMP favorit, SMA favorit, PTN dan Sekolah kedinasan serta peserta didik yang memperoleh prestasi, minimal memperoleh 2 prestasi dibidang yang berbeda dan minimal  $\frac{1}{4}$  jumlah siswa tingkat akhir diterima di sekolah favorit.

- 2). Jika tahun pertama tidak berhasil diberikan kesempatan di tahun kedua.
- 3). Jika tahun kedua juga tidak berhasil, pada tahun ketiga dengan rasa hormat diganti dengan daftar antri peserta calon kepala sekolah yang telah mengikuti seleksi calon kepala sekolah.
- 4).Jika tahun pertama dan tahun kedua membawa keberhasilan pada peserta didik, tugas tambahan kepala sekolah diperpanjang satu periode dan seterusnya.

2.Flowchart: Desain Model Pengembangan Mutu Kinerja Kepala Sekolah Berbasis Kelulusan Peserta Didik

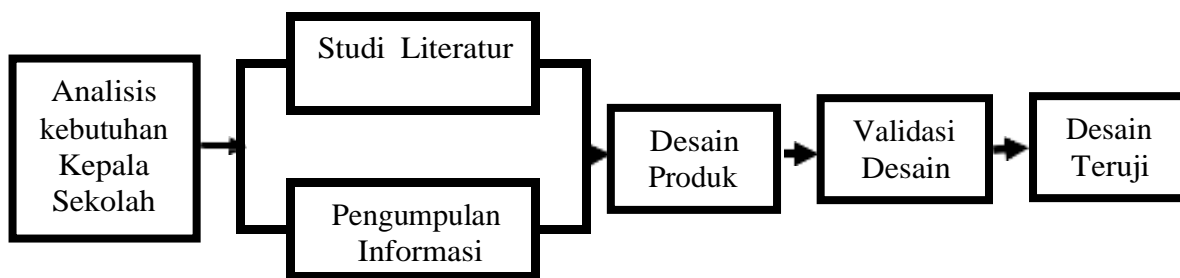


: Gambar 1: Model Pengembangan Mutu Kinerja Kepala Sekolah Berbasis Kelulusan

## METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R and D) level 1 untuk menghasilkan rancangan model peningkatan mutu kinerja kepala sekola berbasis kelulusan peserta didik, untuk menghasilkan produk mutu kinerja yang baik.dengan langkah, (Sugiono 2020)



Gambar 2 ; Langkah-langkah penelitian

Sumber: Sugiono 2020: 41

## 2. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Aspek Penilaian (Variabel)	Sub Penilaian	Indikator	Jumlah butir	No mor Indikator	SB 5	B 4	C 3	K 2	SK 1
1.	Peningkatan Mutu Pendidikan		Memahami model peningkatan mutu	1	1					
2.	Mutu Pendidikan		2.1 Memahami mutu pendidikan	1	2					
			2.2. Ciri-ciri pendidikan bermutu	1	3					
3	Kinerja Kepala Sekolah		3.1. memahami arti kinerja	1	4					
			3.2. Menjelaskan kinerja kepek	1	5					
			3.3. Mengetahui landasan hukum	1	6					
			3.4. Memahami latar belakang penilaian kinerja kepek	1	7					
			3.5. Memahami komponen kinerja kepek	1	8					
			3.6. memahami prosedur pengukuran kinerja kepek	1	9					
4	Peserta didik		4.1. Memahami peserta didik bakat dan minat	1	10					
			4.2. memahami kebutuhan peserta didik baik ekstratrkurikuler dan kurikuler	1	11					
			4.3. Kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran secara kontinyu	1	12					

5	Desain model pengembangan mutu kinerja kepek	Langkah 1	5.1. Seleksi cakup secara terbuka sesuai syarat yang ditetapkan	1	13					
		Langkah 2	5.2. Mengikuti pelatihan 5.3. Memahami materi pelatihan peran, fungsi dan tugas	1 1	14 15					
		Langkah 3	5.4. Post test	1	16					
		Langkah 4	5.5. Kontrak kerja 1 periode (2 tahun)	1	17					
		Tahap 5	5.6. sekolah tujuan	1	18					
		Tahap 6	5.7. menghasilkan lulusan peserta didik berprestasi 5.8. Alumni di terima di sekolah unggul	1	19					

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Kategori skor dalam skala Likert menurut Widoyoko (2013:182) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Kategori Skor dalam Skala Likert

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Sangat Baik/ Sangat Setuju
2.	4	Baik/ Setuju
3.	3	Cukup/ Ragu-Ragu
4.	2	Kurang/ Tidak Setuju
5.	1	Sangat Kurang/ Sangat Tidak Setuju

Sumber: Widoyoko (2013)

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara dengan kepala cabang dinas, mengenai model peningkatan mutu kinerja kepala sekolah berbasis kelulusan peserta didik dengan tujuan mendukung proses perencanaan, pelaksanaan, pengambilan data dan pengolahan data.

## 2. Melakukan Fokus Group Discussion (FGD)

Peneliti memperoleh data melalui pertemuan MKKS yang terdiri seluruh kepala sekolah SMA dan SMK bersama fasilitator ahli model dan ahli mutu kinerja serta ahli kelulusan peserta didik.

## 3. Observasi

Peneliti observasi dengan mengamati langsung, terstruktur dan sistematis terhadap kepala sekolah berdasarkan instrumen dan kelulusan peserta didik pada sekolah tersebut

## 4. Dokumentasi

Peneliti mendokumentasi prestasi yang diraih sekolah terhadap kelulusan peserta didik dan peserta didik yang masih aktif di sekolah tersebut dengan video, rekaman dan foto

## 5. Validasi data

Validasi data berdasarkan Mile and Huberman yaitu (1)memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan, (2) observasi secara terus-menerus dan sungguh-sungguh terhadap rumusan masalah penelitian, dan (3) melakukan triangulasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Dullah, Arif Atul Mahmudah. *Kepala Sekolah Adalah “Jabatan Politik” Konten Ini Telah Tayang Di Kompasiana.Com Dengan Judul “Kepala Sekolah Adalah ‘Jabatan Politik’”, Klik Untuk Baca: <https://www.kompasiana.com/Arifmahmudah/5528b07cf17e6157788b45ab/Kepala-Sekolah-Adalah-Jabatan-Polit>*.
- Kementerian Pendidikan dan. 2018. “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah.” *Kemdikbud*: 1–21.
- Maros, Hikmah, and Sarah Juniar. 2016. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” 3(April): 1–23.
- Permendikbudristek. 2021. “Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah.” : 1–20.
- Sugiono. 2020. *Metode Penelitian Dan Pengembangan*.